

## DAFTAR PUSTAKA

- Akombi, B. J., Agho, K. E., Hall, J. J., Merom, D., Astell-burt, T., & Renzaho, A. M. N. (2017). *Stunting and severe stunting among children under-5 years in Nigeria : A multilevel analysis*. *BMC Pediatrics*, 1–16. <https://doi.org/10.1186/s12887-016-0770-z>
- Anisa, P. (2012). *Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita usia 25-60 Bulan di Kelurahan Kalibaru Depok tahun 2012*. Depok: Universitas Indonesia.
- Dwi Utami, A., Lanti, Y., & Dewi, R. (2017). *The Effect of Nutrient Intake and Socioeconomic Factor toward Stunting Incidence among Primary School Students in Surakarta*. *Journal of Epidemiologi and Public Health*, 2(1), 1–10. Retrieved from <https://doi.org/jepublichealth.2017.02.01.01>
- Fikrina, L. T. (2017). *Relationship between the level of socio-economic and the incidence of stunting in children aged 24-59 months in Karangrejek Wonosari village, Gunung Kidul*. Retrieved from Publication Document of the Faculty of Health Sciences 'Aisyiyah Yogyakarta
- Handini. (2013). *Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi Balita di Wilayah Puskesmas Kalijambe*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah.
- Indrastuty, D., & Pujiyanto, P. (2019). Determinan Sosial Ekonomi Rumah Tangga dari Balita Stunting di Indonesia: Analisis Data Indonesia Family Life Survey (IFLS) 2014. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.7454/eki.v3i2.3004>
- Indriani, D., Lanti, Y., Dewi, R., Murti, B., & Qadrijati, I. (2018). *Prenatal Factors Associated with the Risk of Stunting : A Multilevel Analysis Evidence from Nganjuk , East Java*. 3, 294–300.
- Irianto, K. (2014). *Gizi Seimbang dalam Kesehatan Reproduksi (balanced Nutritionin Reproductive Health)*. Bandung: Alfabeta.
- Irviana, I., & Faramita, R. (2014). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar Tahun 2014. *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 6(2), 63–75. <https://doi.org/10.1121/1.394925>
- Jihad, J., Ahmad, L. O. A. I., & Ainurafiq. (2016). Stunting, low birth weight, history Exclusive Asi, Asi Granting Exclusive Age History, Height Women & Mothers During Pregnancy Anemia history. 1. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo*.
- Kemendes. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kemenkes. (2018). *Pemerintah Fokus Cegah Stunting di 100 Kabupaten/Kota*. Diakses pada: April 7 September 2018.
- Khomsan. (2012). *Ekonomi Masalah Gizi, Pangan, dan Kemiskinan*. Bandung: Alfabeta.
- Kusuma. (2013). Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-3 Tahun (Studi di Kecamatan Semarang Timur). *Vol.2, No. 4, 2013*, Diambil Dari: ([//Ejournals1.Undip.Ac.Id/Index.Ph p/Jnc/Article/View/3735](http://Ejournals1.Undip.Ac.Id/Index.Ph p/Jnc/Article/View/3735) Diakses 2304-2016, Jam 12.00).
- Medhin, G. et al. (2010). *Prevalence and Predictors Of Undernutrition Among Infants Age Six and Twelve Months In Butajira, Ethiopia: The P-MaMiE Birth Cohort*.
- Mirip, E., Punuh, M. I., Malonda, N. S. H., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2015). *Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Status Gizi Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Puskesmas Kolongan Kecamatan Kata Kunci : Sosial Ekonomi , Status Gizi Bayi Keberhasilan pembangunan suatu keuangan sehingga mengurangi kesempatan untuk makan yang sehat*. 11364, 1-9.
- Monteiro, C. A., Aquino, H. D., Conde, L., Konno, S., & Lucia, A. (2010). *Narrowing socioeconomic inequality in child stunting: the Brazilian experience , 1974 – 2007*. (December 2009), 305-311. <https://doi.org/10.2471/BLT.09.069195>
- Nauw, F. (2016). Hubungan Antara Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Pulau Mantehage Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado*, 1-10.
- Ngaisyah, R. D. (2015). Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari Gunung Kidul. *Jurnal Medika Respati, X*, 65-70.
- Notoadmodjo, S. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Ketiga)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Onis, M. De, Blo, M., & Borghi, E. (2020). *Prevalence and trends of stunting among pre-school children , 1990 – 2020*. 15(1), 142-148. <https://doi.org/10.1017/S1368980011001315>
- Onis, M. De, & Branca, F. (2016). *Review Article Childhood stunting : a global perspective*. 12, 12-26. <https://doi.org/10.1111/mcn.12231>
- Pacheco, C. D. R., Picauly, I., & Sinaga, M. (2017). Health, Food Consumption, Social Economy, and Stunting Incidency in Timor Leste. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 13*(2), 261-269. <https://doi.org/10.15294/kemas.v13i2.11248>

- Prendergast, A. J., Rukobo, S., Chasekwa, B., Mutasa, K., Ntozini, R., Mbuya, M. N. N., ... Humphrey, J. H. (2014). *Stunting Is Characterized by Chronic Inflammation in Zimbabwean Infants*. 9(2). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0086928>
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Roudhotun. (2012). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-36 Bulan di Kecamatan Semarang Timur. *Journal Of Nutrition College, Vol 1(2012)*.
- Rukmana, E., Briawan, D., & Ekayanti, I. (2016). Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Kota Bogor. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Universitas Hasanuddin*, 12(3), 192–199.
- Setyawati. (2018). Kajian stunting berdasarkan umur dan jenis kelamin di Kota Semarang. *University Research Colloquium*, 834–838.
- Stewart, C. P., Iannotti, L., Dewey, K. G., Michaelsen, K. F., & Onyango, A. W. (2013). *Original Article Contextualising complementary feeding in a broader framework for stunting prevention*. 9, 27–45. <https://doi.org/10.1111/mcn.12088>
- Sulistyoningsih. (2011). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supariasa. (2012). *Pendidikan dan Konsultasi Gizi*. Jakarta: ECC.
- Wahdah, S., Juffrie, M., & Huriyati, E. (2016). Faktor risiko kejadian stunting pada anak umur 6-36 bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 3(2), 119. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3\(2\).119-130](https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3(2).119-130)
- WHO. (2010). *Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators: Interpretation Guide*. Switzerland: WHO press.
- Wong. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong Edisi 6 Volume 1*. Jakarta: EGC.
- Yudaningrum, A. (2011). *Analisis Hubungan Pro- porsi Pengeluaran dan Konsumsi Pangan Dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kabu- paten Kulon Progo*. Surakarta: Fakultas Pertanian.